



KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 4 September 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Digoda
09.10	Teras Dangdut	19.15	Berita NHK
11.00	Family Radio	21.00	Lesehan Campur Sari
		22.00	Wayang Kulit

Grafis: A/Nio



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	107	20	33	5
PMI Sleman (0274) 869909	24	4	2	1
PMI Bantul (0274) 2810022	8	13	4	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	20	20	33	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	17	35	20	6

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING



Jumat, 4 September 2020

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



KR-Istimewa

Soft opening Omah Gemati dengan makan bersama dalam suasana berkesan.

KEKERINGAN SEMAKIN MELUAS

Dinsos DIY Dropped Air Bersih 751 Tangki

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Dinas Sosial (Dinsos) DIY terus mendistribusikan bantuan dropping air bersih di beberapa wilayah DIY yang terdampak kekeringan. Bantuan dropping air bersih dengan total 751 tangki tersebut guna merespons kondisi kekeringan yang makin meluas, bahkan sudah dirasakan tiga kabupaten di DIY yaitu Gunungkidul, Kulonprogo dan Bantul.

"Kami sudah menerima data tiga kabupaten di DIY yang rawan kekeringan yang meliputi Gunungkidul, Bantul dan Kulonprogo, namun data yang masuk tersebut masih tentative. Terutama untuk memberikan bantuan prioritas berupa dropping air bersih yang terus berjalan hingga saat ini," kata Kepala

la Dinsos DIY Endang Patmintarsih di kantornya, Kamis (3/9). Endang menyampaikan, pihaknya sudah menyiapkan total setidaknya 751 tangki air bersih yang akan disalurkan di tiga kabupaten DIY yang rawan kekeringan. Rincian distribusi bantuan dropping air bersih tersebut adalah sebanyak

280 tangki di Gunungkidul, disusul sebanyak 250 tangki di Kulonprogo dan sebanyak 221 tangki di Bantul.

"Pendistribusian bantuan dropping air bersih tersebut sudah berjalan sejak pekan lalu di Gunungkidul sebanyak 50 tangki. Sisa pendistribusian bantuan air bersih tersebut terus berjalan hingga saat ini," imbuhnya.

Dinsos DIY mengaku sangat concern dengan permasalahan kekeringan di DIY tersebut karena sudah rutin dialami setiap tahunnya. Untuk itu, pihaknya bersama kabupaten/kota se-DIY khususnya di tiga kabupaten yang menjadi langganan rawan kekeringan

terus berkoordinasi dengan desa. "Kalau bisa permasalahan kekeringan di DIY kedepan harus ada solusinya, tidak dropping air bersih melalui. Tetapi upaya lain dengan memetakan permasalahan kekeringan di setiap desa yang ada di DIY, lalu bisa mengoptimalkan anggaran yang banyak dikucurkan untuk desa seperti dana desa yang bisa dimanfaatkan bagi pemberdayaan masyarakat salah satunya kebutuhan air bersih," ungkap Endang.

Pihaknya sudah menindaklanjuti rencana tersebut berkoordinasi dengan desa dan kabupaten/kota agar bersama-sama memikirkan solusi masalah kekeringan

di DIY. Namun, Dinsos DIY mau tidak mau harus melakukan dropping air bersih terlebih dahulu karena masyarakat sangat membutuhkan ketersediaan air bersih.

"Kami sudah meminta desa melakukan mapping untuk memetakan kebutuhan air bersih bagi rumah tanggaarganya dan siapa melakukan apa, tentunya bisa memanfaatkan anggaran yang ada di desa untuk mencari sumber air yang ada. Jika sudah ada sumber air, maka kita bisa bicarakan bersama untuk membangun sumur-sumur bor bersinergi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait," jelasnya. **(Ira/Ria)**

Gardena Yogya Buka Omah Gemati

YOGYA (KR) - Memanjakan customer agar semakin mudah, cepat, dan nyaman dalam memenuhi kebutuhannya selama berbelanja, Gardena Department Store & Supermarket Yogyakarta membuka Omah Gemati yang menyediakan layanan tambahan berupa cafe, Melia Laundry dan Hanna Car Wash, juga dijual tanaman hidroponik dan pohon buah-buahan,

Berlokasi di belakang supermarket Gardena di lahan parkir baru yang luas, Omah Gemati dengan bangunan rumah kolonial merupakan heritage dengan nilai-nilai sejarah dan budaya. "Berkonsep Kafe Budaya, selain menu pilihan juga menyajikan karya sastra Jawa geguritan yang sarat makna & nilai-nilai luhur budaya Jawa," tutur Direktur Gardena Ellyn Subiyanti kepada KR, Kamis (3/9). Didampingi GM Gardena Yogya, Yenny Wahyuni, Ellyn berharap Omah Gemati bisa menjadi ajang kumpul-kumpul berbagai komunitas di kota Jogja dalam melestarikan dan mengembangkan seni budaya Jawa. "Ratusan karya geguritan pilihan dari Koh Hwat ditampilkan menjadi ikon Omah Gemati," ucap Ellyn.

Yang menarik, Koh Hwat, suami Ellyn adalah pengusaha Tionghoa sukses yang dikenal punya perhatian dan kecintaan pada budaya Jawa. Terbukti ribuan karya geguritan telah diterbitkan dalam 3 buku Nurangi Peduli, serta banyak penghargaan seni budaya Jawa diraih Koh Hwat.

"Saat ini Omah Gemati masih *soft opening*, rencana *grand opening* Januari tahun depan bertepatan HUT Gardena, dan semoga pandemi Covid-19 sudah berakhir," ungkap Ellyn. **(R-4)**

AKTIVITAS EKONOMI DIY MULAI BERGERAK

Konsumsi Masih Rendah

YOGYA (KR) - DIY kembali mencatatkan deflasi 0,04 persen (mtm) dengan laju inflasi DIY secara akumulatif sampai dengan Agustus 2020 tercatat 0,68 persen (ytd) atau secara tahunan 1,64 persen (yoy). Capaian ini berada di atas inflasi nasional yakni 1,32 persen (yoy). Realisasi inflasi DIY maupun nasional tersebut, berada di bawah sasaran yang ditetapkan, yakni 3,0 persen kurang lebih 1 persen (yoy).

"Rendahnya realisasi inflasi ini menunjukkan tingkat konsumsi di DIY yang masih rendah, walaupun aktivitas ekonomi perlahan mulai bergerak," ujar Wakil Ketua Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY Hilman Tisnawan di kantornya, Kamis (3/9). Hilman menjelaskan indeks keyakinan Konsumen di DIY bergerak mendekati batas optimis pada level 95,5 berdasarkan Survei Konsumen pada Agustus 2020. Adapun penjualan di tingkat ritel menunjukkan pemulihan, di mana pada Juli 2020 Indeks Penjualan Riil meningkat 10,7 persen (mtm) menjadi 83,3.

"Deflasi yang terjadi pada Agustus 2020 terutama disebabkan deflasi kelompok harga pangan bergejolak (volatile food), semen-

tara inflasi kelompok harga yang diatur pemerintah (administered prices) maupun inflasi inti (core inflation) cenderung rendah," katanya.

Dari sisi volatile food, Hilman menyampaikan deflasi disebabkan oleh penurunan harga daging ayam ras dan bawang merah. Selanjutnya dari sisi inflasi kelompok inti, penurunan inflasi terjadi pada tarif sekolah dasar, sejalan dengan telah berakhirnya masa ajaran baru. Di sisi lain, peningkatan inflasi ditopang peningkatan harga emas perhiasan dan sepeda. Di tengah pandemi Covid-19 yang masih belum mereda, tekanan dari isu geopolitik kembali meningkat. Kelompok administered prices mengalami inflasi terbatas, akibat tarif angkutan udara.

"Pelonggaran pembatasan aktivitas di beberapa daerah menyebabkan mobilitas manusia menjadi meningkat, sehingga penumpang moda angkutan udara mulai meningkat sejak Agustus 2020. Hal ini menyebabkan tarif angkutan udara perlahan mengalami inflasi menuju rata-rata normal," tutur Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY ini. **(Ira)**

JAZZY FREEDOM DAY PERFORMANCE

Gairahkan Kembali Panggung Musik

YOGYA (KR) — Event 'Jazzy Freedom Day Performance' yang digelar di Bale Perwita, Taman Perwacy Yogya pekan lalu terhitung sukses. Tamu/peonton yang sudah haus dengan hiburan musik live menyambut antusias dengan protokol kesehatan Covid-19

"Pertunjukan ini sebagai pilot project *live show* perdana di masa pandemi Covid-19 jelang Adaptasi Kebiasaan Baru untuk melihat bagaimna animo dan keberanian masyarakat untuk mengapresiasi acara ini," ucap Koordinator Pelaksana Panjoel Catur Suryadi kepada KR, Kamis (3/9) di Taman Perwacy.

Didampingi panitia lainnya Hastono, Panjoel menyebutkan even yang dige-

lar Jogjavo yaitu komunitas vokalis dari jogja menampilkan anggotanya yang kehidupan berkarya dengan vokal mereka (sing), di antaranya Panjoel, Hastono, Mieke, Lis-tyo, Dhea, Wury, Nuning, Retno, Estipura berkolaborasi dengan Harry Toledo

"Even live ini sekaligus sebagai rangsangan bagi para promotor penyelenggara acara maupun sponsor untuk mulai berani melakukan sesuatu dan mulai berkreasi, karena kalau tidak segera dimulai mau sampai kapan keadaan seperti ini," ujarnya

Menurut Panjoel, hasilnya cukup memuaskan karena semua kursi yang disediakan terisi penuh. "Penonton terus mengikuti acara sampai puncak tanpa ada yang beran-



KR-Juvintarto

Panggung musik mulai digairahkan kembali dengan SOP Covid-19.

jak," ucap Panjoel.

Selanjutnya Panjoel mengajak para entertain/hibur mulai bergerak dengan tetap konsep new normal. "Dukungan penuh diberikan oleh Dirut Taman Perwacy Frananto Hidayat dan para musisi pendukung dari jogja, ser-

ta beberapa teman musisi Jakarta yang semua tanpa bayaran," ungkap Panjoel, vokalis yang menguasai alat musik Saxophone ini. Panjoel berharap setelah event ini akan disusul acara-acara lainnya agar dunia panggung di Yogya kembali bergairah. **(R-4)**

Y SIYAMTA BACA BUKU DI DEPAN HEWAN

Terus Berkarya, Penghargaan Mengikuti

MEMBACA buku di depan simpanse dan gajah Gembira Loka Zoo pernah dilakukan oleh Yohanes Siyamta (55) ketika peluncuran buku karyanya yang berjudul '*Dongane Maling*'. Buku ini berisi tulisan bun-gara rampai berupa geguritan, tembang, obrolan dan karya lainnya dalam bahasa Jawa. Saat itu acara diberi nama *Maca Buku kanggo Munyuk*. Karena membaca buku di kebun binatang Pemda DIY, TNI dan Polri mengundang Yohanes Siyamta membaca geguritan '*Dongane Maling*' itu di Bangsal Kepatihan tahun 2008.

Selain itu Yohanes Siyamta juga membaca buku dari perempatan Tugu jalan kaki sampai Alun-alun Utara untuk meluncurkan buku yang berjudul '*Lodheh*

Kahanan. Acara tersebut diberi nama *Mbarang Maca Buku* pada Desember 2009.

"Awalnya saya hanya menulis dalam bahasa Jawa. Tetapi sejak tulisan opini saya dimuat di SKH *Kedaulatan Rakyat* tahun 2007, lalu saya mulai menulis dalam bahasa Indonesia pula," ujar Siyamta, Rabu (2/9). Menurutnya, terulash berkarya dan berkarya maka keberadaan dan penghargaan akan mengikuti.

Yohanes Siyamta, kelahiran Ambarawa, 14 Januari 1965. Lulusan SPG Pangudi Luhur Yogyakarta tahun 1984, lulus Prodi Pendidikan Bahasa Daerah IKIP Yogyakarta tahun 1990.

Ia bekerja sebagai pustakawan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, pendamping Gladhen Basa Jawa bagi frater Rama-rama Praja



KR-Istimewa

Yohanes Siyamta

Keuskupan Agung Semarang dan Keuskupan Purwokerto di Seminari Tinggi Santo Paulus Kentungan Yogyakarta, sejak 2011 hingga sekarang.

Memiliki hobi menulis dan menyanyi. Pengalaman menulis sejak masih SPG tahun 1980-an, dimulai dari menulis Geguritan dan Pengalamanku di majalah berbahasa Jawa.

Awalnya cuma coba-coba,

kemudian ketika karya-karyanya masuk jadi ketagihan, ingin selalu menulis dan terus menulis. Apa saja coba ditulis, di antaranya geguritan, tembang macapat, pengalamanku, pawarta, profil, seninjong, esai di majalah Bahasa Jawa.

Sesuai dengan prodi (jurusan) Pendidikan Bahasa Daerah, Siyamta fanatik untuk hanya menulis karya berbahasa Jawa, namun di bulan Agustus 2007 mencoba menulis opini bertema pendidikan berjudul "Antara Harapan dan Kenyataan: Sekolah Tidak Paksa Murid Beli Buku" nembus di halaman Opini Kedaulatan Rakyat tanggal 8 Agustus 2007, sejak saat itu tidak hanya menulis berbahasa Jawa namun juga dalam bahasa Indonesia termasuk menulis Cerita Anak di KR. **(War)**

PANGGUNG

TYA ARIESTYA

Sukses Turunkan Berat Badan

BINTANG layar lebar dan sinetron Tya Ariestya sukses menurunkan berat badan 13 kilogram dalam dua bulan dengan diawasi dokter gizi. Rencananya, Tya akan mengabadikan kisah keberhasilan dietnya dalam bentuk buku. "Aku memutuskan akan membuat satu buku khusus," kata Tya Ariestya dalam channel YouTube Keluarga ITIKK, Kamis (3/9).

Tya berjuang menurunkan bobot badannya selama 2 bulan. Dikisahkan, untuk aktivitas fisik berjalan kaki setiap harinya selama 45 menit. "Kegiatan aku setiap hari salah satunya adalah wajib jalan 45 menit non stop tanpa keringetan, tanpa capek, dan tanpa ngos-ngosan," kata Tya.

Tya berjalan kaki terkadang sembari membuat konten bersama kamerawannya. Kadang-kadang berjalan kaki mengilangi kompleks perumahan. Biasanya itu membutuhkan waktu sekitar 60 menit.

Selama dua bulan diet atau per tanggal 26 Agustus 2020, Tya mengatakan berat badannya sudah turun 13 kg. Awalnya berat badan Tya adalah 74 kg hingga kini 61 kg.

Tak hanya jalan kaki, ternyata artis berusia 34 tahun ini juga konsultasi ke dokter gizi untuk mengatur pola makannya. "Tapi sebenarnya yang utama adalah aku mengatur pola makan aku, itu yang bikin berat badan cepat turun," ujar Tya.

Dokter gizinya, lanjutnya, tidak menyarankan dia melakukan olahraga yang berat. "Harga dokter gizi itu variatif banget, sama kayak dokter-dokter yang lain. Rata-rata apa yang dianjurkan sama dokter gizi kurang lebih sama, enggak boleh makan tepung, gula, santan, minyak," katanya.

"Untuk harganya setiap dokter gizi itu variatif. Ada yang harganya sekali datang Rp 1,8 juta, ada

yang Rp 1,2 juta. Kalau aku kebetulan per datang Rp 850.000. Jadi aku datang setiap dua minggu sekali tanpa obat," imbuhnya.

Dikatakan, pada awal masa dietnya, hanya makan nasi sekitar 12 suap. Selain itu, ia juga berjalan kaki santai selama 45 sampai 60 menit setiap hari. Tya ingin membagikan pengalaman dan apa saja yang dilakukannya selama dua bulan itu, termasuk menu makanannya.

"Karena jalan 45 menit ini ternyata banyak yang ngikut, rata-rata banyak juga yang merasakan manfaatnya. Jadi, aku memutuskan akan membuat satu buku khusus," ucap Tya "Dibantuin sama dokterku, ada beberapa info yang aku rangkum, di situ aku kutip, juga udah izin buat aku share apa aja menurutnya," sambungnya.

Tya mengingatkan, menu makanan diet untuk setiap individu berbeda. "Sebenarnya menu itu dirancang untuk setiap individu. Menu aku dirancang untuk aku, mungkin kalian kalau ke dokter gizi, menyanya itu akan berbeda," ujar Tya Ariestya.

Tya Ariestya lahir 30 Maret 1986 yang bernama lengkap Ariestya Noormita Azhar adalah aktris sinetron dan film Indonesia. Lahir dari ayah berdarah Melayu Tanjung Balai Sumut dan ibu berdarah Batak boru Hasibuan. Alumni SMA Negeri 6 Jakarta ini memulai kariernya di dunia hiburan setelah menjadi salah satu dari 20 finalis pemilihan Gadis Sampul 2001 yang diadakan majalah Gadis. Tya pun menjajal dunia aktng. Beberapa sinetron dan film yang pernah dibintangnya antara lain Cookies, Artis Masuk Desa, Panggil Namaku Tiga Kali, Rahasia Bintang dan Sebelah Mata.

Selain sebagai artis, Tya juga pernah menjadi atlet taekwondo.

Mantan kekasih dari Irvansyah ini menekuni ilmu bela diri asal Korea itu sejak usia 12 tahun dan berhenti pada usia 17 tahun. Total 8 emas, 2 perak, dan 1 perunggu disabet oleh pemegang sabuk hitam ini.

(Cdr)



KR - Istimewa

Tya Ariestya